

## ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PPL FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRYBANDA ACEH (STUDI DESKRIPTIF KEGIATAN PPKPM)

**Nur Asiah**

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Email: [nur\\_asiah1979@yahoo.com](mailto:nur_asiah1979@yahoo.com)

### ABSTRAK

Keterampilan dasar mengajar adalah kecakapan standar yang harus dimiliki oleh guru yang bersifat mendasar dan harus dikuasai dalam melaksanakan tugas sebagai profesi seorang pengajar. Keterampilan ini sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara terencana dan profesional di sekolah. Tujuan penelitian untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL pada kegiatan PPKPM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Keterampilan dasar mengajar yang dianalisa meliputi: mempersiapkan siswa belajar, penerapan konsep apersepsi, penguasaan materi, penggunaan metode/media, keterampilan bertanya, keterampilan menjawab, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, penggunaan LKS, gaya menulis dan mutu tulisan, gaya berkomunikasi dan bahasa lisan serta rangkuman atau penguatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif analisis. Subjek penelitian yaitu seluruh mahasiswa PPL pada SMP Negeri 1 Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi pembelajaran. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi pembelajaran yang berisi indikator tentang keterampilan dasar mengajar yang dirancang sesuai dengan aspek yang diamati. Teknik analisis data yaitu lembar observasi dianalisis dengan rumus persentase, selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan pertanyaan penelitian pada setiap aspek keterampilan dasar mengajar. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar pada kegiatan PPKPM secara keseluruhan dapat dikategorikan baik dengan persentase mencapai 76,04%, dan dengan nilai rata-rata kemampuan berkisar 36,50.

**Kata Kunci:** Mahasiswa PPL, Keterampilan Dasar Mengajar

### PENDAHULUAN

Keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh (Mulyasa, 2005). Keterampilan dasar mengajar (*teachingskills*) adalah suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan berupa perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara terencana dan profesional di sekolah (Rusman, 2011).

Keterampilan dasar mengajar seorang guru meliputi beberapa keterampilan dasar, diantaranya: keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan

menggunakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (Usman, 2006).

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu fakultas keguruan yang menghasilkan calon guru dengan berbagai disiplin ilmu dan bidang keahlian.

Pada Tahun 2015, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah merancang program kependidikan strategis, diantaranya yaitu memadukan kegiatan PPL dengan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa. Perpaduan dua program kegiatan kependidikan strategis itu dinamakan program PPKPM

(Praktek Profesi Keguruan dan Pengabdian Masyarakat). PPKPM adalah mata kuliah aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar ke dalam program pelatihan dan pengabdian untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan keguruan, pelaksanaan kegiatan administrasi pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat (Tim Penyusun, 2014). Fokus penelitian ini yaitu khusus pada program Praktek Profesi Keguruan (PPL).

Mata kuliah praktek profesi lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Strata Satu (S.1) dengan tujuan untuk mempraktekkan keterampilan dasar mengajar, dengan kata lain menyiapkan mahasiswa agar mampu mengajar dan mengelola kelas dengan baik. Untuk mewujudkannya diperlukan andil dan peran serta dari pimpinan fakultas dan dosen untuk mencetak calon guru yang professional. Sebelum mahasiswa praktek di lapangan (sekolah-sekolah) mahasiswa sudah diajarkan atau dibekali dengan ilmu tentang keterampilan dasar mengajar melalui program pembekalan yang sudah direalisasikan berupa pembelajaran *micro teaching*.

Dalam membekali mahasiswa untuk pelaksanaan kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL), lembaga yang mempunyai kewenangan dalam program ini harus melihat kesiapan proses maupun produk. Proses diarahkan pada kesiapan mahasiswa dalam PPL, media dan metode yang digunakan, hambatan mahasiswa selama PPL, kesesuaian materi ajar dengan kurikulum sekolah yang akan ditempatkan serta tingkat keterlaksanaan program yang dijalankan, sedangkan produk lebih diarahkan pada pencapaian kompetensi mahasiswa dalam pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan (Bahri, 2010).

Berdasarkan observasi awal dan wawancara diperoleh data bahwa kepercayaan diri mahasiswa sangat kurang bilamana mahasiswa mengajar di kelas, kemampuan pengelolaan kelas belum maksimal sehingga sering kondisi

kelas menjadi gaduh dan mahasiswa kurang fokus dalam penyampaian materi yang sedang diajarkan.

Kenyataan tersebut sebagian kecil dari kekurangan atau kelemahan yang dimiliki mahasiswa PPL yang sempat terungkap, sehingga diperlukan suatu usaha perbaikan dan tentunya hal ini sangat erat hubungannya dengan keterampilan dasar mengajar yang dimiliki mahasiswa PPL dalam melaksanakan praktek pengalaman lapangan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry (Studi Deskriptif Kegiatan PPKPM)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL pada kegiatan PPKPM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 1 Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar bulan Agustus s/d September 2015.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif analisis. Subjek penelitian yaitu seluruh mahasiswa PPL pada SMP Negeri 1 Kuta Malaka yang berjumlah sebanyak 6 orang mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi pembelajaran. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi pembelajaran yang berisi indikator komponen-komponen tentang keterampilan dasar mengajar yang dirancang sesuai dengan aspek yang diamati. Teknik analisis data dalam penelitian adalah lembar observasi dianalisis dengan rumus persentase, selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Tahapan analisis data yaitu seluruh aspek observasi yang diamati dikonversi ke dalam bentuk numerik sesuai dengan skala penilaian pada lembar observasi keterampilan dasar mengajar. Jumlah skor

disajikan secara deskriptif persentase dengan rumus:

25 - 43	Kurang
x <25	Sangat Kurang

$$P = F/N \times 100 \%$$
 (Sudjana, 2005).

Keterangan:

P : Persentase

F:Banyaknya responden yg memilih jawaban

N : Seluruh responden

100 % adalah bilangan tetap

Selanjutnya hasil deskripsi persentase dinyatakan ke dalam katagori kualitatif yang mempunyai kriteria-kriteia sesuai Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kategori Deskriptif Persentase

Interval Persentase	Kategori
82 - 100	Sangat Baik
63 - 81	Baik
44 - 62	Cukup

Kemudian, dari tiap aspek dalam penilaian keterampilan dasar mengajar pada lembar observasi yang sudah diubah menjadi nilai kuantitatif, dianalisis kembali menjadi nilai kualitatif dengan rumus kriteria penilaian ideal sesuai dengan Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian Ideal  
Keterampilan dasar Mengajar

Rentang Skor	Kategori
40 - 48	Sangat Baik
31 - 39	Baik
22 - 30	Cukup
13 - 21	Kurang
x <12	Sangat Kurang

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan aspek yang diobservasi tentang kemampuan mahasiswa PPL dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar didapatkan bahwa skor total aspek-aspek yang diamati (keterampilan dasar mengajar) adalah 219 (N=6), sehingga dapat dikalkulasikan skor rata-rata keterampilan dasar mengajar mahasiswa adalah 36,50. Skor rata-rata ini berada pada rentang skor 31-39 dengan kategori baik.

Persentase penilaian keterampilan dasar mengajar mencapai angka 76,04 % juga berada pada kategori baik.

Setiap aspek keterampilan yang terdapat dalam 12 belas keterampilan dasar mengajar dianalisis untuk mengetahui keterampilan mana sajakah yang termasuk kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Hasil analisis-analisis tersebut dapat dilihat dalam Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Persentase Kemampuan Mahasiswa PPLFakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalamMenerapkan KeterampilanDasar Mengajar

No	Aspek yang Dinilai	Skor Ttl	N	Skor Rata-Rata	% Skor	Kategori
1	Mempersiapkan siswa belajar	21	6	3,50	87,50	Sangat Baik
2	Penerapan konsep apersepsi	17	6	2,84	70,83	Baik
3	Penguasaan materi pelajaran	22	6	3,67	91,67	Sangat Baik
4	Metode/media pembelajaran	19	6	3,16	79,17	Baik
5	Keterampilan menjelaskan	20	6	3,33	83,34	Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor Ttl	N	Skor Rata-Rata	% Skor	Kategori
6	Keterampilan bertanya	16	6	2,66	66,67	Baik
7	Keterampilan menjawab	18	6	3,00	75,00	Baik
8	Keterampilan mengelola kelas	13	6	2,17	54,16	Cukup
9	Penggunaan lembar kerja	12	6	2,00	50,00	Cukup
10	Gaya menulis dan mutu tulisan	22	6	3,67	91,67	Sangat Baik
11	Gaya komunikasi atau bahasa lisan	20	6	3,33	83,34	Sangat Baik
12	Rangkuman atau penguatan	19	6	3,16	79,17	Baik

Aspek-aspek keterampilan dasar mengajar yang diobservasi disini yaitu meliputi: mempersiapkan siswa untuk belajar, mengaitkan pengalaman awal siswa dengan materi (apersepsi), penguasaan materi pelajaran, penggunaan metode/media pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjawab, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, penggunaan LKS, gaya menulis dan mutu tulisan, gaya berkomunikasi dan bahasa lisan serta keterampilan memberikan rangkuman atau penguatan terhadap materi yang diajarkan. Analisis deskriptif persentase tiap aspek keterampilan dasar mengajar akan diuraikan secara lebih rinci sebagai berikut:

- a. Deskripsi analisis observasi keterampilan dalam mempersiapkan siswa untuk belajar

Tabel 4. Mempersiapkan Siswa Belajar

Skor Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
4	4	66
3	1	17
2	1	17
1	0	0
Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 4 di atas, bahwa mahasiswa mempersiapkan siswa untuk belajar telah baik, yaitu 66%. Artinya mahasiswa telah mampu mempersiapkan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan baik.

Persiapan terhadap siswa yang akan

dihadapi sebelum guru mengajar, guru harus mengetahui keadaan siswa tersebut atau guru harus membuat gambaran yang jelas mengenai keadaan siswa yang akan dihadapi (Usman, 2002).

- b. Deskripsi analisis observasi keterampilan dalam menerapkan apersepsi

Tabel 5. Menerapkan Apersepsi

Skor Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
4	2	33
3	2	33
2	1	17
1	1	17
Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 5 di atas, bahwa kemampuan menerapkan apersepsi terhadap siswa masih kurang yaitu 33%. Artinya mahasiswa belum begitu baik mengaitkan materi dengan materi sebelumnya dan masih susah membangkitkan motivasi dan perhatian siswa terhadap pertanyaan yang menantang. Mahasiswa hanya mampu membuka pelajaran dengan apersepsi berupa pertanyaan tingkat rendah (ingatan) sehingga di awal pembelajaran siswa sudah terkadang kurang berminat mengikuti pelajaran.

- c. Deskripsi analisis observasi keterampilan dalam penguasaan materi pembelajaran

Tabel 6. Penguasaan Materi

Skor Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
4	4	67
3	2	33
2	0	0
1	0	0
Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 6 di atas, bahwa kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi telah baik, yaitu 67%. Artinya mereka telah mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan. Sebagian besar materi juga telah disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran dan tingkat perkembangan siswa.

Untuk mencapai hasil yang lebih baik, guru atau calon guru perlu menguasai bukan hanya sekedar materi tertentu, tetapi pemahaman yang lebih luas terhadap materi itu sendiri dapat menuntut hasil yang lebih baik (Mohd Ali, 2004).

- d. Deskripsi analisis observasi keterampilan dalam penggunaan metode atau media pembelajaran

Tabel 7. Penggunaan Metode/Media

Skor Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
4	3	50
3	1	17
2	2	33
1	0	0
Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 7 di atas, bahwa kemampuan mahasiswa dalam penguasaan metode atau media pembelajaran masih kategori sedang/cukup, yaitu 50%. Artinya mahasiswa belum begitu baik dalam memilih dan menggunakan metode atau media pembelajaran kepada siswa. Sebagian besar mahasiswa hanya mampu menerapkan metode ceramah dan hanya sebagian kecil menggunakan metode diskusi dan metode tanya jawab. Penyampaian materi terkadang monoton dan ekspresi wajah kadang kelihatan ragu-ragu, tegang serta gerakan badan

yang masih kaku.

Tujuan utama seorang guru mengadakan variasi dalam kegiatan proses pembelajaran untuk mengurangi kebosanan siswa sehingga perhatian mereka akan terpusat pada pembelajaran (Mulyasa, 2009).

- e. Deskripsi analisis observasi keterampilan dalam menjelaskan materi pembelajaran

Berdasarkan Tabel 8, bahwa kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan materi ajar termasuk baik, yaitu 67%. Artinya mahasiswa telah mampu serta dapat menjelaskan materi pembelajaran secara jelas, tepat dan cermat. Penggunaan contoh yang relevan, penekanan inti pelajaran sebagian besar mahasiswa mampu mengaplikasikannya di ruangan kelas.

Tabel 8. Menjelaskan Pelajaran

Skor Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
4	2	33
3	4	67
2	0	0
1	0	0
Jumlah	6	100

Penyajian suatu pelajaran dapat ditingkatkan hasilnya dengan memberikan penjelasan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan mencakup kejelasan kepada siswa, penggunaan contoh dan ilustrasi yang mengikuti pola induktif dan deduktif serta pemberian tekanan pada bagian-bagian penting dari pelajaran tersebut (Usman, 2005).

- f. Deskripsi analisis observasi keterampilan memberikan pertanyaan kepada siswa

Tabel 9. Memberikan Pertanyaan

Skor Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
4	1	17
3	2	33
2	3	50
1	0	0
Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 9 di atas, bahwa kemampuan mahasiswa dalam memberikan pertanyaan kepada siswa tergolong sedang/cukup, yaitu 50%. Artinya mahasiswa belum begitu baik dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi pelajaran yang telah diberikan. Mahasiswa masih kurang mampu dalam hal pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam mengajukan pertanyaan yang sifatnya aplikasi, analisis, sintesis maupun bersifat evaluasi.

- g. Deskripsi analisis observasi keterampilan dalam menjawab pertanyaan siswa

Tabel 10. Menjawab Pertanyaan

Skor Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
4	4	67
3	0	0
2	0	0
1	2	33
Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 10 di atas, bahwa kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan siswa tergolong dalam kategori baik, yaitu 67%. Artinya mahasiswa sudah mampu dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para siswa. Sebagian besar mahasiswa dalam menjawab yaitu pertanyaan dari siswa tersebut dilemparkan kembali kepada siswa lainnya. Pertanyaan tersebut pada akhirnya akan diarahkan kembali oleh mahasiswa, sehingga respon maupun kreatifitas siswa akan muncul serta akan memberikan pengetahuan dan stimulasi efektif yang mendorong dan merangsang kemampuan siswa untuk berpikir dari tingkatan rendah ke tingkat lebih tinggi.

- h. Deskripsi analisis observasi keterampilan dalam mengelola ruangan kelas

Tabel 11. Mengelola Kelas

Skor Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
4	0	0
3	2	33
2	3	50
1	1	17
Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 11 di atas, bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola kelas dalam kategori cukup/sedang, yaitu 50%. Artinya mahasiswa belum begitu mampu dalam mengelola kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Mahasiswa belum dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih cenderung pasif dalam menerima pelajaran. Hal ini juga disebabkan dan erat kaitannya dengan penguasaan metode/media pembelajaran, interaksi kegiatan tanya-jawab dalam pembelajaran, juga berkaitan dengan apersepsi awal yang dijalankan, yang masih terasa kurang dimiliki oleh mahasiswa sehingga pengelolaan kelas terkendala dan pembelajaran tidak berjalan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan, mempertahankan dan dapat mengembangkan motivasi belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Pidarta, 2001).

- i. Deskripsi analisis observasi keterampilan dalam penggunaan lembar kerja siswa

Tabel 12. Penggunaan LKS

Skor Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
4	0	0
3	2	34
2	2	33
1	2	33
Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 12 di atas, bahwa kemampuan mahasiswa dalam penggunaan lembar kerja siswa tergolong dalam kategori kurang, yaitu 34%. Artinya mahasiswa kurang sekali menggunakan LKS dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan dalam mengembangkan keterampilan proses, meningkatkan aktifitas siswa dan mengoptimalkan hasil belajar kurang dapat dicapai melalui keterampilan dasar mengajarnya. Akibatnya, siswa tidak akan terbantu untuk memperoleh catatan tentang materi yang telah

dipelajari, juga tidak akan menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar siswa.

- j. Deskripsi analisis observasi keterampilan dalam menulis dan mutu tulisan di papan

Tabel 13. Menulis dan Mutu Tulisan

Skor Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
4	4	67
3	2	33
2	0	0
1	0	0
Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 13 di atas, bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis dan mutu tulisan tergolong baik, yaitu 67%. Artinya mahasiswa mampu dan mempunyai kualitas yang bagus dalam menulis bahan pelajaran di papan tulis. Menulis dengan posisi menyamping, bagus, rapi dan mudah dibaca oleh siswa. Tidak semua materi ditulis di papan, namun, hanya tujuan dan inti atau penekanan penting saja maupun istilah-istilah yang terdapat dalam materi pelajaran yang ditulis. Mahasiswa menulis terlebih dahulu, setelah itu menerangkan tentang apa yang menjadi persoalan inti. Kerapian dan kebersihan tetap dijaga, apabila terjadi kesalahan dalam menulis, maka tidak menghapus dengan menggunakan telapak tangan melainkan menggunakan penghapus yang telah tersedia.

- k. Deskripsi analisis observasi keterampilan berkomunikasi/penggunaan bahasa lisan

Tabel 14. Berkomunikasi/Bahasa Lisan

Skor Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
4	4	67
3	0	0
2	2	33
1	0	0
Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 14 di atas, bahwa kemampuan para mahasiswa dalam berkomunikasi atau menggunakan bahasa lisan baik, yaitu 67%. Artinya mahasiswa mampu berkomunikasi atau menggunakan bahasa lisan secara benar dan tepat dalam pembelajaran. Materi yang disampaikan mampu dituangkan dalam alur komunikasi secara lancar dan mudah dipahami oleh siswa, meskipun keteraturan bahasa dalam penyampaian sebagian kecil dari mahasiswa perlu untuk diperbaiki dan dikoreksi untuk kesempurnaan masa mendatang.

- l. Deskripsi analisis observasi keterampilan merangkumkan/memberikan penguatan

Tabel 15. Rangkuman/Penguatan

Skor Jawaban	Frekwensi	Persentase (%)
4	3	50
3	1	17
2	2	33
1	0	0
Jumlah	6	100

Berdasarkan Tabel 15 di atas, bahwa kemampuan mahasiswa dalam merangkumkan atau memberikan penguatan berada pada kategori cukup/sedang, yaitu 50%. Artinya mahasiswa belum begitu mampu dalam merangkumkan atau memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan kepada siswa. Sebagian besar mahasiswa ada mengambil kesimpulan atau merangkumkan materi pada saat akhir pembelajaran, namun sedikit sekali yang memberi penguatan, sehingga motivasi, minat, kegairahan untuk belajar bagi siswa tidak akan meningkat.

Pemberian penguatan seyogyanya diberikan dengan tujuan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, mengontrol dan memotivasi perilaku yang negative, menumbuhkan rasa percaya diri serta memelihara iklim kelas yang kondusif (Sanjaya, 2010).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan tentang analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh (studi deskriptif kegiatan PPKPM, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan mahasiswa PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar pada kegiatan PPKPM secara keseluruhan dapat dikategorikan baik dengan

persentase mencapai 76,04%, dan dengan nilai rata-rata kemampuan berkisar 36,50.

2. Keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang paling menonjol adalah aspek penguasaan materi pembelajaran dan aspek gaya menulis dan mutu tulisan dengan masing-masing mencapai nilai 91,67%, dengan kategori sangat baik. Sedangkan keterampilan dasar mengajar yang paling rendah yaitu aspek penggunaan lembaran kerja siswa dengan nilai 50,00% dengan kategori cukup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohd. (2004). *Guru dalam Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Bahri, Djamarah. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2005). *Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Pidarta, Made. (1990). *Pengelolaan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Prenata Media Group.
- Tim Penyusun. (2014). *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Usman, Mohd Uzer. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: emajaRosdakarya.